

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan dan Pelaksanaan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory atau confirmation research yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis dan dilaksanakan dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif melalui survei (Rahayu, 2005).

Pendekatan analisis adalah study untuk menemukan fakta melalui interpretasi yang tepat dan dapat bermanfaat sebagai problem solution. Sedangkan penelitian kausal adalah untuk mengkaji suatu variabel atau lebih yang menjadi determinan terhadap variabel lainnya (Nazir, 2005).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UIR Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2016/2017.

#### C. Subjek, Populasi dan Sampel

a. Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan yang namanya subjek penelitian yang akan menjadi responden penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi semester II, IV, dan VI Tahun Ajaran 2016/2017. Dimana objek penelitian ini adalah seluruh dosen tetap Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UIR.

Dari 11 dosen tetap tersebut kemudian di tarik responden dengan prinsip proposional. Setiap dosen diambil sampel 20 orang mahasiswa.

b. Sampel atau responden penelitian ini berjumlah  $11 \times 20 = 220$  orang.

#### **D. Teknik sampel**

Seterusnya, setelah jumlah sampel diketahui, ditetapkan pula cara penarikan sampel. Berdasarkan jumlah sampel dan ciri sampel yang harus dipenuhi, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proposional random sampling.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam bentuk angket, diubah suai dari angket yang pernah digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Setiap item angket pengumpul data interval menggunakan Skala Likert empat peringkat yang berbeda bagi menunjukkan tahap persetujuan responden daripada ekstrem yang negatif ke ekstrem positif. Skala Likert dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi dan mempunyai kelebihan dibanding skala-skala lain.

Dalam angket ini, responden dikehendaki memberi jawapan dengan memilih salah satu daripada empat pilihan item yang dikemukakan. Pembagian skor mengikut empat aras persetujuan dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 4 (sangat setuju).

Perincian mengenai skala liker ini boleh dirujuk pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Skala Likert	Singkatan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Setuju setuju	SS	4

Sumber : Riduwan (2009:88)

### b. Analisis Instrumen Penelitian

Langkah awal yang akan dilakukan sebelum memulai analisis data adalah melakukan analisis instrumen penelitian atau alat penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 21.0 Uji validitas untuk daftar pertanyaan dan pernyataan yang diajukan adalah untuk mengukur sah atau validitas tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid bila pertanyaan dari kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen akan bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas dari kuesioner bisa dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing item dari pertanyaan dengan total skor yang terdapat pada konstruksinya sehingga hal tersebut disebut analisis butir/item. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  table untuk derajat kebebasannya ( $df = degree of$

*freedom*)  $n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Apabila nilai  $r$  hitung (dalam output SPSS dinotasikan sebagai *corrected item total correlation*) hasilnya positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka akan dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut adalah valid. Demikian juga berlaku sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka dapat dikatakan bahwa item dari pertanyaan tersebut tidak valid.

Item pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dimasukkan ke dalam proses analisis selanjutnya, sedangkan untuk pertanyaan yang valid akan diteruskan hingga ke tahap pengujian reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya untuk melakukan pengukuran. Kehandalan berkaitan dengan estimasi, sejauh mana suatu alat ukur konsisten apabila pengukuran akan dilakukan secara berulang pada sampel yang berbeda. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut bisa dikatakan handal (*reliable*) dan sebaliknya, bila suatu alat ukur digunakan secara berulang dan hasil dari pengukuran yang diperoleh tidak konsisten dengan hasil pengukuran sebelumnya maka alat tersebut akan dianggap tidak *reliable*. Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha ( $\alpha$ ). Kalkulasi koefisien alpha memanfaatkan bantuan SPSS 21.0 dan batas kritis untuk nilai

alpha untuk mengidentifikasi kuesioner yang *reliable* adalah 0,60, jadi nilai koefisien alpha > 0,60 merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut *reliable*/handal.

## F. Model dan Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistic. Dalam uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

p = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Sampel

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan **Riduwan, ( 2010: 89 )** sebagai berikut:

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup

4. 21% - 40% = Kurang

5. 0% - 20% = Kurang Sekali

### **b. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan langkah berikut:

- **Uji Asumsi Klasik**

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bisa dari persamaan regresi sederhana, maka perlu diadakan uji prasyarat yang meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *software SPSS V.20.00*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil penghitungan *kolmogorov-smirnov*. Apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal akan tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi, yaitu menggunakan rumus regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta regresi

b = Nilai turunan/peringkat variabel bebas

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis dengan menggunakan bantuan computer yaitu dengan menggunakan *Statistic Product And Service Solution (SPSS) VERSI 21.0*. SPSS adalah program yang digunakan untuk analisis data pada penelitian skripsi, tesis, penelitian sosial, riset pasar dan sebagainya. Dengan adanya program SPSS ini maka analisis data menjadi lebih cepat, singkat dan akurasi hasil perhitungan yang tinggi.

#### G. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hitung} = \frac{bi}{sbi}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$s_{b_i}$  = standar error variabel  $i$

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (5%).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun perhitungan teknik analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.21.00*.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan adalah koefisien yang menunjukkan presentase semua pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinan maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Adapun perhitungan dalam analisis koefisien determinan ini adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien determinan

$r$  = Nilai koefisien korelasi (Riduwan,2010:224)